

**FACE THREATENING ACT
ON MAIN CHARACTER'S UTTERANCES OF 300 MOVIE**

THESIS

**BY
NOVIAN DWI CAHYO UTOMO
NIM 0911110072**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2013**

ABSTRACT

Dwi Cahyo Utomo, Novian. 2013. **Face Threatening Acts on Main Character's Utterances of 300 Movie**. Study Program of English. Universitas Brawijaya. Supervisor: Nurul Choyimah; Co-supervisor: Emy Sudarwati

Keywords: Politeness, Face, Face Threatening Act (FTA).

People need to convey certain messages which are delivered to the addressee as a form of cooperation when having communication with others as social beings. In producing utterance in communication, people often perform face threatening acts (FTAs) which cause damages to the hearer's face. The writer conducted a study about FTA in *300* movie which presents about politeness phenomena happening in life aspect at the ancient time of Greece. There are two problems to be solved, they are: (1) What utterances containing Face-Threatening Acts are found on main character's utterances of *300* movie and (2) What FTA strategies are used by the main character's utterances of *300* movie.

This study uses qualitative approach to gather and analyze the data. It is included into document analysis in analyzing and interpreting the utterances produced by the main character of *300* movie through the script of the movie.

The results of this study shows that there are four FTA strategies applied by main character of the movie, they are: Bald on-record, positive politeness, negative politeness, and indirect strategy. King Leonidas uses those strategies to perform FTAs. In the appliance of FTA strategies, he mostly used positive politeness in his utterance to show cooperation and effort to minimize the social distance with others. However, he still considers to perform FTA baldly in giving orders to his soldiers.

Based on the results, the writer suggests to the next researchers to use other objects reflecting more about performing FTA in daily life also use more theories in analyzing the implicit meanings of the speaker's utterances.

ABSTRAK

Dwi Cahyo Utomo, Novian. 2013. **Tindakan yang Mengancam Reputasi oleh Tokoh Utama dari Film 300**. Program Studi Sastra Inggris. Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Nurul Choyimah; Pembimbing: (II) Emy Sudarwati

Kata Kunci: Kesantunan, Reputasi, Tindakan yang mengancam reputasi.

Manusia perlu menyampaikan pesan yang dimaksudnya kepada orang lain sebagai bentuk kompromi saat berkomunikasi karena manusia adalah makhluk sosial. Dalam penuturannya, seseorang pasti sering melakukan tindakan yang mengancam reputasi yang berdampak pada reputasi pendengarnya. Penulis melakukan studi tentang FTA yang terdapat pada film yang berjudul *300*. Studi tersebut menampilkan fenomena kesantunan yang terjadi di aspek kehidupan pada masa peradaban kuno di Yunani. Terdapat dua rumusan masalah yang akan dijawab pada studi ini, yaitu: (1) Ucapan manakah yang mengandung tindakan yang mengancam reputasi pada tokoh utama film *300* dan (2) Strategi apakah yang dipakai dalam ucapan dari tokoh utama film *300*.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Studi ini dikategorikan sebagai analisa dokumen karena studi ini menganalisa dan menginterpretasi ucapan yang dituturkan oleh tokoh utama film *300* melalui naskah film.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat empat strategi FTA yang digunakan oleh tokoh utama, yaitu: Secara langsung dan gamblang, kesantunan positif, kesantunan negatif, dan secara tidak langsung. Raja Leonidas mengaplikasikan strategi-strategi tersebut untuk menerapkan tindakan yang mengancam reputasi atau FTA. Dalam penerapan strategi FTA, Leonidas paling sering menggunakan kesantunan positif pada ucapannya untuk menunjukkan kompromi serta usahanya dalam mengurangi batasan sosial dengan orang lain. Walaupun dia masih sering melakukan tindakan yang mengancam reputasi secara gamblang untuk memberikan perintah kepada pasukannya.

Dengan demikian, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan obyek lain yang lebih merefleksikan penggunaan tindakan yang mengancam reputasi dalam kehidupan sehari-hari serta menggunakan teori-teori lain dalam menganalisa makna implisit yang terkandung pada ucapan penutur.

REFERENCES

- Ary, D., Jacobs, L. C., and Razavieh, A. (2010). *Introduction to research in education (8th ed)*. Stamford. Wadsworth/Cengage Learning.
- Brown, Penelope and Stephen C. Levinson. 1987. *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Choyimah, Nurul. 2012. *Selected reading on pragmatics*. Unpublished teaching material. Malang. Universitas Brawijaya.
- Kurniasari, N. 2011. *Face threatening act in email sent by Prita Mulyasari about OMNI hospital health service*. Unpublished thesis. Malang. Universitas Brawijaya.
- Leech, Geoffrey N. 1983. *Principles of pragmatics*. New York. Longman Group Ltd.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael. 1994. *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook (2nd ed)*. California. SAGE Publications, Inc.
- Richards, Jack D., and Schmidt, Richard. 2002. *Longman dictionary of: Language teaching and applied linguistics (3rd edition)*. Harlow. Pearson Education Limited.
- Watts, R. 2003. *Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wehmeier, S., McIntosh, C., Turnbull, J., and Ashby, M. 2007. *Oxford advanced learner's dictionary (seventh edition)*. Oxford. Oxford University Press.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford University Press